

**PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA PRA
SEKOLAH DI TK TUNAS KELAPA KELOMPOK B
DESA TINIGI KECAMATAN GALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NORMA ONGGANG
201701028**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah Di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2021



Norma Onggang

Nim 201701028

ABSTRAK

Norma onggang. Pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang. Dibimbing oleh Feby dan Udiani.

Sekitar 40% masih ada anak usia prasekolah yang belum dapat melaksanakan tugas perkembangan sesuai usianya. Selain itu, di TK tersebut juga belum pernah dilakukan kegiatan *finger painting*. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one group pretest posttest*, populasi sebanyak 32 orang dan sampel 15 orang dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*, dengan variabel independen *finger painting* dan dependen motorik halus. Hasil penelitian *pretest* 8 responden (53,3%) *suspect* dan *posttest* 13 responden (86,7%). Hasil analisis bivariat diperoleh *p value* $0,014 < 0,05$ terdapat pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang. Kesimpulan terdapat pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang. Saran di harapkan penelitian dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi orang tua anak sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan anak

Kata kunci : motorik halus, *finger painting*, anak pra sekolah

ABSTRACT

NORMA ONGGANG. *The Impact Of Finger Painting Activity Toward Soft Motoric Develop Of Pre School Children in Tk Tunas Kelapa Group B, Tinigi Village, Galang Subdistrict. Giuded by KATRINA FEBY and UDIANI*

About 40% of pre school children still not perform yet the activities according to their age and growth. Besides that, in the Tk Tunas Kelapa Group B, Tinigi Village, Galang Subdistrict still not perform yet also the finger painting for soft motoric growth of pre school children. The type of research is quantitative with one group pretest posttest approached. Total of population is 32 respondents and sampling only 15 respondents that taken by purposive sampling technique. Data anlysed by wilcoxon test with finger painting as an independent variable and soft motoric as a dependent variable. The research result in pretest found that 8 respondents (53,3%) have suspect category, but in posttest have 13 respondents (86,7%). Bivariate analyses found that p value $0,014 < 0,05$. It means that have the impact of finger painting activity toward soft motoric develop of pre school children in TK Tunas Kelapa Group B, Tinigi Village, Galang Subdistrict. Suggestion, it expected that the research could be one of references for knowledge od parents in improve the children growth optimally.

Keyword : soft motoric, finger painting, pre school children



**PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA PRA
SEKOLAH DI TK TUNAS KELAPA KELOMPOK B
DESA TINIGI KECAMATAN GALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NORMA ONGGANG
201701028**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
PALU 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA PRA
SEKOLAH KELOMPOK B TK TUNAS KELAPA
DESA TINIGI KECAMATAN GALANG**

SKRIPSI

**NORMA ONGGANG
201701028**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 02 September 2021

Ns. Sri Yulianti, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20170901074


(.....)

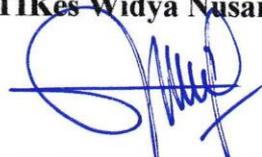
Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H
NIK. 20120901027


(.....)

Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20200902022


(.....)

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang. Dalam menyelesaikan penulis skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua (Ayahanda Onggang dan Ibunda Nuraini), dan juga kepada Adik penulis (Rheza Pahlawan) Yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc., Selaku Ketua Yayasan Stikes Widya Nusantara Palu
2. DR.Tigor H.Situmorang, M.H., Kes., Selaku Ketua Stikes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Afrina januarista S.Kep M.sc selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ns. Katrina Feby Lestary, S.Kep., M.P.H selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
5. Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Rosda Alua P.Abu, S.Pd.i Selaku Kepala sekolah TK Tunas Kelapa dan guru-guru atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
8. Untuk teman-teman penulis Ifa fazira, Siti ismawati labani, Rizky huzal yang turut menyemangati penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat tercinta Eka fatika sari, Elis sry aprilla, Mujida Nursanti, Nadia Z muza, Riza Aulia putri, Siti nahdalia, Yuni Chintya yang telah bersama dalam suka dan duka

10. Teman-teman 4A Keperawatan yang dari awal telah berjuang bersama untuk menyelesaikan pendidikan ini
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan

Palu, Agustus, 2021


FERAL
APEL
Norma Unggang

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Pernyataan	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR Pengesahan	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR Tabel	ix
DAFTAR Gambar	x
DAFTAR Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	28

C. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden (Anak)

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Orang Tua

Tabel 4.3 Motorik Halus Anak Sebelum Diberikan Perlakuan *Finger Painting*

Tabel 4.4 Motorik Halus Anak Setelah Diberikan *Finger Painting*

Tabel 4.5 Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Gambar 3.4 Bagan Alur Penelitian

Gambar 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional (SPO)
- Lampiran 7 Lembar DDST II
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proses tumbuh kembang pada anak ialah proses yang wajib di perhatikan semenjak dini mengingat bahwa anak ialah generasi penerus bangsa memiliki hak untuk menggapai pertumbuhan yang maksimal, sehingga dibutuhkan anak dengan mutu baik demi masa depan bangsa yang lebih baik. istilah untuk tumbuh kembang sesungguhnya mencakup dua kejadian yang berbeda namun saling berkaitan dan susah untuk di pisahkan¹.

Pertumbuhan (*growth*) berhubungan dengan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ, ataupun seseorang yang bisa diukur dengan ukuran berat, panjang, umur tulang dan keseimbangan metabolik. Adapun Perkembangan (*development*) merupakan bertambahnya kemampuan (*skill*) struktur dan fungsi tubuh yang kompleks, dalam struktur yang teratur serta dapat diperkirakan, sebagai hasil dari proses pematangan atau maturitas. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel tubuh, jaringan tubuh, organ, serta sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi, serta perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya¹.

Pada biasanya, proses tahapan perkembangan tiap anak sama, ialah hasil dari pematangan. Namun dalam pencapaiannya, beberapa anak memiliki kecepatan yang berbeda. Tahapan tumbuh kembang anak secara umum terdiri atas masa prenatal dan postnatal, masa prenatal terdiri atas dua fase yaitu, masa embrio diawali mulai dari konsepsi hingga 8 minggu dan masa fetus terjadi sejak usia 9 minggu hingga kelahiran sedangkan untuk masa postnatal terdiri atas masa neonatus (0-28 hari), masa bayi (1-12 bulan), usia toddler (1-3 tahun), usia pra sekolah (3-6 tahun), usia sekolah (6-12 tahun), dan usia remaja (12-17 tahun)².

Anak usia pra sekolah adalah anak yang memiliki karakteristik khusus baik dari segi moral, kognitif, sosial serta agama. Usia 3-6 tahun adalah periode penting untuk menstimulasi pertumbuhan otak anak. Di usia ini juga anak mengalami masa sensitif anak sangat peka untuk menerima segala macam hal yang dapat merealisasikan potensi dirinya secara penuh, mereka selalu bersemangat serta ingin tahu tentang apa yang mereka lihat apa yang mereka dengar serta apa yang dirasakan. Bila ada hal-hal yang baru anak-anak selalu ingin belajar sehingga kita dapat memberikan stimulasi yang positif untuk tumbuh kembang maksimal³.

Perkembangan pada anak pra sekolah tidak lepas dari motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik yang harus ditingkatkan antara lain *gross motor skills* yakni keterampilan yang diperoleh melalui penggunaan otot-otot besar pada tubuh seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga. Adapun *fine motor skills* mengacu pada keterampilan yang dicapai melalui penggunaan otot-otot kecil pada tubuh seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan alat-alat mainan atau benda⁴.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) diperkirakan jumlah penduduk dunia mencapai 7,53 miliar jiwa serta yang terbanyak adalah anak usia 0-5 tahun yang mencapai 662 juta jiwa atau sekitar 8,7% dari total populasi penduduk diikuti usia 5-9 tahun mencapai 7,6% populasi. tahun 2017 melaporkan bahwa 5-25% dari anak usia dini menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus⁵.

Berdasarkan data *United Nations Emergency Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2016 banyak negara mengalami masalah perkembangan anak seperti keterlambatan bahasa, perilaku, motorik, autisme, dan hiperaktif, dimana Amerika Serikat mendapatkan persentase sebesar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, serta Indonesia 13-18%. Perkembangan motorik halus anak yang tidak optimal bisa menyebabkan menurunnya kreativitas anak dalam beradaptasi⁶. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 indeks perkembangan anak usia 36-59 bulan

untuk aspek literasi sebesar 64,6%, aspek fisik sebesar 97,8%, aspek sosial emosional sebesar 69,9%, serta aspek *learning* sebesar 95,2% sehingga total indeks perkembangan indonesia tahun 2018 sebesar 88,3%⁷.

Pada anak terdiri atas beberapa aspek perkembangan yaitu aspek personal, fisik, sosial emosional, bahasa dan komunikasi maupun moral serta spritual. Salah satu aspek perkembangan pada anak adalah perkembangan motorik halus yaitu proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Untuk itu anak dapat belajar dari orang tua atau guru tentang pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kelenturan, serta ketetapan koordinasi tangan dan mata. Gerakan motorik halus pada anak berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian, anak ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat dan pada masa ini juga anak telah mampu mengoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar⁸.

Anak usia prasekolah memerlukan salah satunya perkembangan motorik ini guna untuk kesiapan mereka dalam melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi. Misalnya untuk melatih menulis, melatih menggambar, melatih keseimbangan tubuhnya, dan lain-lain. Dimana masa usia dini merupakan masa anak mengalami kepesatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya sangat tinggi⁶. Kemampuan motorik halus dapat dikembangkan dengan cara memberikan stimulasi guna menjaga kestabilan dan koordinasi tindakan yang baik perlu dilakukan pembinaan pada anak melalui permainan yang terarah, terencana dan terorganisir sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak⁹. Melalui perkembangan motorik normal memungkinkan anak untuk bermain dan bergaul dengan teman sebayanya, sementara itu anak mendapat hambatan

saat bergaul dengan anak sebayanya dikarenakan perkembangan motorik anak yang tidak normal, anak kesulitan dalam mengeksplorasi lingkungan, hambatan dalam belajar, malas menulis, kurangnya minat belajar dan kreativitas⁴.

Pengembangan keterampilan motorik halus anak dapat diberikan stimulasi/rangsangan berupa kegiatan antara lain bermain puzzle, memotong, menggambar, menulis, menghitung, mencampur warna dan menggambar dengan jari (*finger painting*)². Di antara sekian banyak metode untuk melatih perkembangan motorik halus anak, *finger painting* adalah metode yang efektif karena sederhana, mudah diperoleh, murah, menarik bagi anak, serta dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam pembelajaran seperti mengenalkan warna pada anak¹⁰. Adapun kegiatan *finger painting* ini dilakukan selama 2 minggu dalam 6 kali pertemuan dengan 30 menit setiap kegiatan. Dan juga *finger painting* sungguh bermanfaat bagi perkembangan anak, yaitu melatih keterampilan motorik halus anak karena jari anak bergerak dan bergesekan pada media lukis, mengenalkan warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, koordinasi mata dan perasaan, latihan konsentrasi juga sebagai media untuk mengekspresikan emosi anak⁴.

Menurut Harsismanto dkk (2020) penelitian tentang “ pengaruh intervensi *finger painting* terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak pra sekolah ” dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh intervensi terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak. Faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak di antaranya stimulasi dan peran orang tua. Anak yang lebih sering mendapatkan stimulasi perkembangan dari orang tua maupun pengasuh akan menjadikan anak berkembang lebih baik¹¹.

Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nurjannah, dkk. dengan judul “ pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah di TK *At-taqwa* ” dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan perkembangan motorik anak usia pra sekolah baik setelah serta sebelum dilakukan kegiatan *finger painting* dibuktikan

karena ada sebagian anak yang belum mampu menggambar lingkaran, dan menggambar dengan 6 bagian setelah diberikan kegiatan *finger painting* sebanyak 6 kali pertemuan mereka dapat melakukannya⁴.

Berdasarkan data yang diperoleh di TK Tunas Kelapa diperoleh data bahwa jumlah anak usia pra sekolah kelompok B dengan usia (4-6 tahun) sebanyak 32 orang, perempuan sebanyak 14 orang dan laki-laki 18 orang. Berdasarkan pengelompokan usia anak yang berusia 4 tahun sebanyak 10 orang, usia 5 tahun sebanyak 16 orang, dan usia 6 tahun sebanyak 6 orang. Peneliti melakukan wawancara terhadap 2 orang guru didapatkan bahwa sekitar 40% masih ada anak yang belum dapat melaksanakan tugas perkembangan sesuai usianya. Peneliti juga melakukan observasi pada 10 orang anak dan didapatkan bahwa 6 dari 10 orang anak perkembangan motorik halus belum baik seperti anak belum mampu mencontoh lingkaran, menggoyangkan ibu jari, meniru garis vertikal, memilih garis yang lebih panjang, mencontoh tanda +, menggambar dengan 3 bagian. Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah Di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang ?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang

2. Tujuan khusus

- a. Identifikasi motorik halus sebelum dilakukan kegiatan *finger painting* pada anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang
- b. Identifikasi perkembangan motorik halus setelah dilakukan kegiatan *finger painting* pada anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang
- c. Identifikasi pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia pra sekolah di TK Tunas Kelapa Kelompok B Desa Tinigi Kecamatan Galang

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan dan menambah literatur mengenai perkembangan motorik halus anak melalui *finger painting* sehingga dapat di jadikan dasar untuk peneliti selanjutnya

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua siswa mampu meningkatkan kemampuan serta dapat membantu anak dalam gerak motorik halusnya. Kegiatan ini sekalian dapat memtotivasi anak dalam bermain

3. Bagi TK Tunas Kelapa Desa Tinigi Kecamatan Galang

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan wawasan guru terkait perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*. agar dapat mendeteksi penyimpangan perkembangan pada anak usia pra sekolah sehingga dapat segera diberikan intervensi dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi II. Buku Kedokteran EGC; 2013.
2. Kiki chayananing putri lilis maghfuroh. pengaruh finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di tk sartika 1 sumurgentik kecamatan lamongan. *J Ilm Kesehat*. 2017;10:36–43.
3. Mulyani novi. *dasar dasar pendidikan anak usia dini*. kalimedia; 2016.
4. Nunung nurjannah dkk. pengaruh finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah di tk at taqwa. *J keperawatan*. 2017;V:65–73.
5. Lilis maghfuroh. status gizi dengan perkembangan anak usia toddler. *J Heal Sci*. 2018;11:114–120.
6. Rahmi novita yusuf dkk. pengaruh stimulasi bermain puzzle terhadap perkembangan motorik halus pada anak balita. *J Kesehat Med saintika*. 9(2):36–48.
7. *Analisis perkembangan anak usia dini indonesia 2018*. badan pusat statistik, jakarta-indonesia; 2018.
8. Mursid. *belajar dan pembelajaran paud*. pt remaja rosdakarya; 2015.
9. Evivani M, oktaria renti. permainan finger painting untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. *junral Pendidik dan pembelajaran anak usia dini*. 2020;5(01):23–31.
10. Farida dkk. pengaruh pemberian stimulus seni melukis dengan teknik pointilis terhadap perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah. *J Mhs Kesehat*. 2020;1(02):140–150.
11. Wida putri hayuningtyas. finger painting dan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah. 2020;3(1):10–17.
12. Harismanto dkk. pengaruh intervensi finger painting terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak pra sekolah. *Pros senantias*. 2020;1(1):473–481.
13. Dian angraini. mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui permainan finger painting pada anak kelompok di taman kanak-kanak raudhatul aneli sukabumi bandar lampung. Published online 2018.
14. Ria firda andriani. meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting pada anak kelompok B di tk al-akbar rajabasa bandar lampung. Published online 2019.

15. Suhartanti Ika dkk. *stimulasi kemampuan motorik halus anak pra sekolah*. (dr.rifaatul laila mahmudah, ed.). stikes majapahit mojokerto; 2019.
16. Astriani. hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus dan bahasa anak usia pra sekolah di paud negeri model terpadu madani palu. Published online 2018.
17. *Lembar observasi denver development screening test (DDST II)*.
18. Nurlaili. *modul pengembangan motorik halus anak usia dini*. (Nurlaili, ed.); 2019.
19. Yanti etri Fridalni Nova. faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak usia prasekolah. *J Kesehat Med saintika*. 2020;11(2):225–236.
20. Irjus I, wijoyo hadion. *pendidikan anak pra sekolah*. (abdul rahmat, ed.). pena persada; 2020.
21. M sodik ali, siyoto sandu. *dasar metodologi penelitian*. (ayup, ed.). literasi media publishing; 2015.
22. sSugiyono. *metode penelitian kuantitatif*. (Setiyawami, ed.). alfabeta,cv; 2019.
23. Maghfuroh L, Khotimah N. pengaruh teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah. *J Kesehat*. 2017;9(01):57–61.
24. yoso wiyarno dkk. *sain med*. *J Kesehat*. 2017;9(1).
25. Lestasari F. pengaruh senam otak terhadap peningkatan motorik halus pada anak di PAUD karang taruna desa taramenja kecamatan sindue tobata kabupaten donggala. Published online 2019.
26. Maghfuroh L. metode bermain puzzle berpengaruh pada perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah. *J Endur*. 2018;3(1):55–60.
27. Maghfuroh L. kolase daun kering meningkatkan perkembangan motorik halus anak pra sekolah. *J Endur*. 2018;5(2):403–412.
28. Warseno A, solihah hidayatullah. tingkat pendidikan ibu memiliki hubungan dengan status perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah. *J keperawatan malang*. 2019;4(1):57–66.
29. Dewa ayu ketut gayatri dkk. pengaruh kegiatan finger painting berbasis teori lokomosi terhadap keterampilan motorik anak. *J Pendidik anak usia dini*. 2018;4(2).